
SOSIALISASI PROFESI AKTUARIS: REFERENSI KARIR PROSPEKTIF YANG MENJANJIKAN BAGI SISWA SMA/SMK WILAYAH KOTA PALANGKA RAYA

Yuniarta Basani✉, Regina Wahyudyah Sonata Ayu, Dita Monita, Febrianto Afli, Mega Puspitorini, Mega Yumia, Mu'afa Purwa Arsana, Robiatul Witari Wilda

Program Studi Matematika, FMIPA, Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

Email: yuniartabasani@mipa.upr.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol4No1.pp81-84>

ABSTRACT

This profession operates in the insurance sector which has risk management expertise and is needed at this time. The method used is outreach to teachers and high school students in Palangka Raya. The socialization of the actuary profession aims to increase knowledge of the actuarial profession and introduce actuaries as a field of study in mathematics study programs so that it becomes an inspiration for choosing a study program when continuing to college. Through this service activity, there is an increase in understanding of the actuarial profession and job opportunities for an actuary by lecturers from the Mathematics Study Program with the team from the Center for Financial Professional Development, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Keyword: *Actuary, Profession, Socialization.*

ABSTRAK

Profesi aktuaris merupakan pekerjaan yang masih jarang diketahui oleh masyarakat. Profesi ini bergerak dibidang asuransi yang memiliki keahlian pengelolaan resiko dan dibutuhkan saat ini. Metode yang digunakan adalah sosialisasi kepada siswa SMA di Palangka Raya. Sosialisasi profesi aktuaris bertujuan untuk memberi meningkatkan pengetahuan profesi aktuaris dan memperkenalkan Aktuaris sebagai bidang kajian pada program studi matematika, sehingga menjadi inspirasi untuk memilih program studi saat melanjutkan ke perguruan tinggi. Melalui kegiatan pengabdian ini terjadi peningkatan pemahaman mengenai profesi aktuaris dan peluang kerja seorang aktuaris. Tim dosen Universitas Palangka Raya dari Program Studi Matematika bersama tim Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia telah berhasil melaksanakan sosialisasi ini.

Kata Kunci: *Aktuaris, Profesi, Sosialisasi.*

PENDAHULUAN

Dalam era industri 4.0, semakin banyak tantangan dan peluang yang dihadapi oleh bangsa Indonesia. Salah satu potensi Indonesia adalah memiliki jumlah anak muda yang besar yang merupakan bagian dari bonus demografi sehingga sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kualitas yang tinggi merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara (Achmad Nur Sutikno, 2020). Salah satu sumber daya manusia yang dibutuhkan saat ini adalah profesi aktuaris. Profesi aktuaris pada saat ini terlibat tidak hanya dalam bidang asuransi jiwa namun juga pada bidang asuransi kerugian, jasa

konsultan dan asuransi sosial. Masing-masing bidang memiliki keunikan kerja tersendiri yang membuat keahlian aktuaris semakin bervariasi (PAI, 2015).

Aktuaris merupakan salah satu pekerjaan yang mungkin masih jarang diketahui oleh orang awam. Ilmu aktuaris sendiri merupakan bidang ilmu mengenai asuransi atau pengelolaan risiko di masa yang akan datang. Ilmu ini mengkombinasikan berbagai jenis ilmu, mulai dari matematika, statistika, ekonomi, bahkan sampai pemrograman komputer. Untuk menjadi seorang aktuaris, terdapat beberapa tahap ujian sertifikasi dari PAI (Persatuan Aktuaris Indonesia)

yang harus diambil, dari tahap pertama yaitu tingkat ajun aktuaris (Associate) yang terdiri dari delapan modul ujian, mulai dari matematika keuangan, probabilitas dan statistika, matematika aktuarial, dan lainnya. Setelah lulus dalam sertifikasi ini, maka peserta akan mendapat gelar yaitu ASAI (Associate of the Society of Actuaries of Indonesia). Tahap yang selanjutnya adalah tahapan lanjutan untuk melanjutkan tiga modul lagi agar mendapat gelar FSAI (Fellow Society of Actuaries of Indonesia). Sesuai dengan ujian-ujian yang harus diambil, dapat dilihat bahwa untuk menjadi aktuaris harus menguasai beberapa bidang, seperti matematika, statistika, ekonomi, dan pemrograman komputer, maka dari itu calon aktuaris harus cinta dengan matematika itu sendiri. (Kementerian Keuangan RI, 2023)

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan mengenalkan profesi aktuaris pada mahasiswa program studi matematika Universitas Palangka Raya dan siswa SMA di Palangka Raya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya berfokus pada meningkatkan pengetahuan siswa tentang profesi aktuaris, tetapi juga pentingnya pemahaman tentang profil lulusan dalam bidang studi yang akan diambil di perguruan tinggi serta perspektif pekerjaan yang akan dihadapi di masa depan. Salah satu narasumber pada Sosialisasi ini yaitu Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

TUJUAN DAN MANFAAT

Sosialisasi profesi aktuaris bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan Siswa SMA/SMK di Palangka Raya dan mahasiswa tentang profesi aktuaris serta meningkatkan pemahaman profil lulusan Aktuaris pada program studi matematika. Manfaat peserta khususnya Siswa SMA/SMK mengetahui profesi aktuaris yaitu bahwa profesi ini meliputi bidang yang sangat luas di dunia kerja sehingga menjadi inspirasi untuk memilih program studi saat melanjutkan ke perguruan tinggi.

METODE PELAKSANAAN

Sosialisasi adalah metode belajar seseorang untuk menghayati serta mengenal sesuatu. Dengan demikian sosialisasi dapat diartikan sebagai salah

satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang (Abdullah & Nasionalita, 2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor dalam penentuan karir seseorang (Mardiyani et al., 2022). Pengetahuan di sini diartikan sebagai pengetahuan terhadap karir atau profesi tersebut.

Sasaran kegiatan ini adalah Mahasiswa Program Studi Matematika Universitas Palangka Raya dan Siswa-siswi SMA di Kota Palangka Raya yaitu SMAN 1, SMAN 2, SMAN 3, SMAN 4, SMAN 5, SMAN 10, SMKN 1, SMKN 2, SMKN 3, MAN, SMA Muhammadiyah 1, SMAS IT Hasanka.

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat agar lebih efektif dalam mencapai tujuan, yaitu program sosialisasi profesi aktuaris yang sesuai dan terfokus pada kebutuhan sasaran. Program ini dapat mencakup materi dasar peluang kerja aktuaris, tantangan kerja aktuaris, prospek lulusan aktuaris dan memberikan akses pada informasi aktuaris yang berkualitas di era digital. Melakukan evaluasi terhadap program sosialisasi peluang dan prospek kerja profesi aktuaris untuk mengetahui keberhasilan program dalam memberikan pemahaman dan pengetahuan profesi aktuaris pada mitra sasaran. Evaluasi dilakukan dengan kuesioner untuk mendapatkan umpan balik dari peserta program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi yang berjudul “Sosialisasi Profesi Aktuaris: Referensi Karir Prospektif Yang Menjanjikan” telah dilaksanakan pada Kamis, 16 Mei 2024 yang bertempat di Universitas Palangka Raya. Peserta kegiatan sosialisasi ini yaitu mahasiswa Prodi Matematika dan Siswa SMA/SMK di wilayah Kota Palangka Raya. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Guru SMA/SMK di wilayah Kota Palangka Raya serta dosen Program Studi Matematika, FMIPA, Universitas Palangka Raya. Tim pengabdian sebagai panitia penyelenggara dan tim Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai narasumber mempresentasikan materi mengenai Profesi Aktuaris.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Pada Gambar 1 menunjukkan penyampaian materi yang berfokus kepada pengenalan profesi aktuaris oleh Kepala Subbidang Pengembangan Penilai, Aktuaris, dan Profesi Keuangan Lainnya, PPPK, dilanjutkan materi peluang karir seorang aktuaris oleh praktisi dari Persatuan Aktuaris Indonesia, serta pengenalan Aktuaria sebagai salah satu bidang kajian di Program Studi Matematika, FMIPA, Universitas Palangka Raya oleh tim dosen. Peserta antusias dalam berdiskusi dengan pemateri, mengajukan pertanyaan dan menanggapi pertanyaan. Rasa keingintahuan peserta cukup tinggi, hal tersebut diperlihatkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Antusias Peserta Saat Sesi Diskusi

Keberhasilan kegiatan pengabdian ini didukung oleh hasil pengolahan data hasil kuesioner yang dilakukan menunjukkan adanya perbedaan rata-rata pemahaman peserta setelah sosialisasi dibandingkan dengan sebelum sosialisasi. Berikut tabel hasil pengolahan data kuesioner sebelum dan sesudah sosialisasi.

Tabel 1. Tanggapan peserta terhadap materi profesi aktuaris

Tanggapan Peserta	Sebelum	Setelah
Tidak mengetahui sama sekali	24,7%	0%
Sedikit mengetahui	21,2%	0%
Cukup mengetahui	31,8%	37,5%
Sangat mengetahui	22,4%	62,5%

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Berdasarkan Tabel 1 tanggapan peserta terhadap materi sosialisasi profesi aktuaris, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman mengenai profesi aktuaris dan peluang kerja seorang aktuaris. Sebelum kegiatan terdapat 54,2% peserta yang cukup dan sangat mengetahui profesi aktuaris serta peluang karirnya, dibandingkan dengan setelah kegiatan terjadi peningkatan menjadi 100%. Hal ini menandakan bahwa para peserta menerima materi dengan baik.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh tim dosen Universitas Palangka Raya dari Program Studi Matematika, Fakultas MIPA. Dukungan Tim Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia sangat positif dalam mewujudkan kelancaran kegiatan pengabdian ini. Kegiatan pengabdian ini bermanfaat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi siswa bahkan mahasiswa di bidang profesi aktuaris. Mitra kegiatan (pihak SMA/SMK di wilayah Palangka Raya) berterima kasih atas pelaksanaan sosialisasi oleh tim dosen Prodi Matematika dan berharap dapat diadakan kegiatan serupa pada waktu yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. N., & Nasionalita, K. (2018). Pengaruh Sosialisasi Terhadap Pengetahuan Pelajar Mengenai Hoax (Studi Pada Program Diseminasi Informasi Melalui Media Jukrak Di SMKN 1 Pangandaran). *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, 6(1), 120. <https://doi.org/10.12928/channel.v6i1.10217>

- Kementrian Keuangan RI. (2023). Mendorong generasi muda memilih profesi keuangan. *Pusat Pembinaan Profesi Keuangan*, 48.
- Mardiyani, I., Bintari, A., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 139–150.
<https://doi.org/10.17509/jrak.v10i1.35731>
- PAI. (2015). *Seputar Aktuaris*.